

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia usaha yang semakin maju, menyebabkan pesatnya persaingan antar perusahaan, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Oleh sebab itu, agar perusahaan dapat bertahan dan bertumbuh serta berkembang dengan baik perusahaan harus mampu mencermati kondisi perusahaannya. Untuk mengetahui bagaimana keadaan kondisi sebuah perusahaan dibutuhkan suatu analisis yang tepat.

Media yang digunakan untuk menilai kondisi suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Pada awalnya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, namun sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang ingin mengetahui keadaan perusahaan akhirnya laporan keuangan digunakan untuk menilai atau menentukan posisi keadaan perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2012:7) bahwa, Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Pada dasarnya, laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan. Agar informasi yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Hal ini ditempuh dengan cara melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan adalah menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan angka lain atau menjelaskan arah perubahannya (*trend*) yang merupakan tahap akhir dari proses akuntansi dan juga sebagai dasar pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui keadaan kondisi keuangan serta mengevaluasi tingkat kesehatan keuangan dalam memberikan gambaran perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Untuk dapat menilai analisis laporan keuangan perusahaan, diperlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan ialah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya agar dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu cara untuk membuat perbandingan data keuangan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan untuk menjawab pertanyaan mengenai kesehatan keuangan perusahaan diantaranya mengenai likuiditas perusahaan dan profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan

memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan aktiva perusahaan. Pemakai informasi keuangan bebas memilih rasio yang ingin digunakan sesuai dengan kepentingan pada perusahaan yang bersangkutan tersebut. Dengan menggunakan alat analisis akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

PT. Pegadaian sebagai lembaga perkreditan uang memiliki tujuan khusus yaitu penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang ditujukan untuk mencegah praktek rentenir dan system ijon yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak serta pinjaman tidak wajar lainnya yang merugikan masyarakat.

Tujuan dari PT. Pegadaian yaitu turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran pinjaman uang atas dasar hukum gadai. Oleh karena itu, PT. Pegadaian dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis rasio laporan keuangan agar PT. Pegadaian dapat mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan ditengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Tabel 1.1 NERACA Laporan Keuangan KanWil X PT Pegadaian (Persero)

KETERANGAN	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)
Aktiva Lancar	1,309,012,038,218	1,568,463,886,172	1,756,665,026,153
Aktiva Tetap	38,237,813,693	39,241,679,799	44,610,3748,889
Aktiva Lain-lain	15,274,262,492	10,668,075,956	12,806,233,553
TOTAL AKTIVA	1,362,524,114,430	1,618,373,614,927	1,814,018,634,595
Kewajiban Lancar	8,865,682,836	16,202,854,909	19,382,753,923
Kewajiban Lancar lainnya	1,227,204,938,309	1,438,984,232,123	1,614,914,836,167
Modal	126,453,493,257	163,186,554,894	179,784,044,504
TOTAL KEWAJIBAN+MODAL	1,362,524,114,430	1,618,373,614,927	1,814,018,634,595

Sumber : Data diperoleh dari PT. Pegadaian

Fenomena yang terjadi dimana dalam sebuah perusahaan sering kali terjadi kenaikan atau penurunan perkembangan perusahaan. Begitu pula dengan PT.Pegadaian dimana dari tahun ke tahunnya mengalami kenaikan atau penurunan. Namun, peningkatan dan penurunan tersebut bukan berarti perusahaan berada didalam keadaan baik atau dalam keadaan kurang baik bahkan dalam keadaan normal atau stabil. Untuk dapat mengetahui perkembangan keuangan perusahaan tersebut, diperlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang digunakan ialah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya agar dapat menghasilkan sebuah kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, menunjukan bahwa analisa laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan dan perkembangan perusahaan. Maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut melalui penulisan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Penggunaan Analisa Rasio Keuangan untuk Mengevaluasi Tingkat Kesehatan dan Perkembangan Perusahaan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan Analisa Laporan Keuangan pada Kantor Wilayah X PT. Pegadaian (Persero) Bandung ?
2. Bagaimana perkembangan kinerja dan kesehatan pada Kantor Wilayah X PT. Pegadaian (Persero) Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Dari rumusan masalah di atas, adapun maksud dan tujuan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan Analisa Laporan Keuangan pada Kanwil X PT Pegadaian (persero) Bandung
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja dan kesehatan keuangan pada Kantor Wilayah X PT Pegadaian (Persero) Bandung

1.4 Kegunaan Studi

Hasil kerja praktek yang disajikan dalam bentuk laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Kegunaan Praktis

Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan informasi serta memberikan manfaat untuk mendalami pemahaman terhadap materi yang di dapat tentang bidang mata kuliah akuntansi keuangan.

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat berguna sebagai tolak ukur kegiatan operasional dan bukti yang mendukung tentang analisa laporan keuangan pada Kantor Wilayah X PT.Pegadaian (Persero) Bandung.

2. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan panduan dan sumber informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca.

1.5 Metode pendekatan

Metode pendekatan yang dilakukan penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena, dalam hal ini hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk mengembangkan objek dengan sebenarnya dengan cara mengumpulkan data-data dan disusun untuk dipelajari serta di analisis lebih lanjut dan disimpulkan.

Dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Study*)

Studi lapangan (*Field Study*) yaitu dengan cara observasi, wawancara langsung dan dokumentasi dengan mengadakan penelitian ke lapangan.

a. Wawancara

Wawancara dilaksanakan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada manajer atau karyawan mengenai data yang di *survey*.

b. Dokumentasi

Dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain-lain mengenai data yang diperlukan oleh penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi perdagangan, biro pusat statistik, dan kantor-kantor pemerintah. Data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penulis melakukan Kerja Praktik ini adalah di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X Bandung yang beralamat di Jl. Pungkur No. 125 Bandung.

Adapun waktu Kerja Praktik dilaksanakan dari mulai tanggal 27 Januari 2014 sampai dengan 03 Maret 2014, masuk setiap hari Senin sampai dengan hari Jum'at mulai dari pukul 08.00-16.00.

